

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terkait dengan hal mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Afektif Siswa di MTsS. Al-Wasliyah Pasar V Kel. Lalang, Kec. Medan Sunggal Tahun Pembelajaran 2017/2018, maka penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Afektif Siswa di Sekolah MTsS. Al-Wasliyah Pasar V Medan Sunggal Tahun Ajaran 2017/2018, dapat diketahui belum maksimal pelaksanaannya. Hal ini dikarenakan, banyaknya hal-hal negatif yang melatarbelakanginya untuk tumbuh kembangnya strategi afektif tersebut dalam sebuah proses pembelajaran baik ketika di dalam kelas, maupun diluar kelas. Selain itu, kurangnya kesadaran dari dalam diri seorang pendidik yang mengajar di sekolah itu sehingga tidak menutup kemungkinan, menjadi masalah untuk menumbuhkan strategi pembelajaran afektif secara optimal. Dan adapun strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam di sekolah tersebut yakni strategi dengan pola pembiasaan, modeling, dan dialog kritis.
2. Faktor-faktor yang mendorong Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Afektif Siswa di sekolah MTsS. Al-Wasliyah Pasar V Medan Sunggal dilakukan dengan cara Kepala Sekolah mengajak guru-guru perbidang studi mata pelajaran untuk melaksanakan musyawarah

secara terbuka, hal ini guna untuk menjembatani hal-hal negatif yang melatarbelakangi dalam menumbuhkan sikap afektif anak didik. Adapun hal-hal yang menghambat faktor-faktor guna mendorong strategi guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan sikap afektif siswa, dapat dibuktikan sebagai berikut : Kurangnya fasilitas yang memadai dari madrasah seperti sarana dan prasarana sekolah, lingkungan masyarakat di sekitar madrasah yang kurang baik, kurangnya disiplin waktu dalam mengajar bagi guru, tidak adanya kesadaran bagi guru dan anak didik, dukungan dari Kepala Sekolah kepada Guru-guru dalam menumbuhkan sikap afektif anak didik tidak di dorong oleh pihak Yayasan Madrasah, keinginan Kepala Sekolah untuk menumbuhkan afektif anak didik secara optimal tidak dibantu oleh peran orang tua anak didik, dikarenakan orang tua anak didik hanya menganggap hal itu sebagai tugas dari guru-guru yang ada di sekolah. Sementara itu, diketahui adapun solusi terkait dengan faktor-faktor yang mendorong strategi guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan afektif siswa, sebagai berikut : Dibutuhkannya kerja sama yang baik antar Guru PAI dan Guru bidang studi Umum lainnya, dukungan dari pihak Yayasan Madrasah Sekolah, maupun orang tua murid, dan anak didik itu sendiri, saling memberikan pengalaman dalam mengajar kepada anak didik antara Guru yang satu dengan Guru lainnya, saling memberikan masukan maupun motivasi yang positif, memberikan nasihat yang baik kepada anak didik yang berperilaku buruk, melakukan pemantauan atau pengawasan dan motivasi kepada anak didik.

3. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Afektif Siswa begitu penting dalam pelaksanaannya di sekolah MTsS. Al-Wasliyah Pasar V Medan Sunggal ialah guna untuk menindaklanjuti hal-hal yang negatif dengan cara membudidayakan nilai-nilai islami ke dalam diri anak didik. Hal itu pula yang menjadikan strategi pembelajaran afektif tersebut bagi guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan sikap afektif anak didik sangat begitu penting pelaksanaannya.

B. SARAN

Berkenaan hal ini, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Afektif Siswa di Sekolah MTsS. Al-Wasliyah Pasar V Medan Sunggal Tahun Ajaran 2017/2018 bahwasannya Kepala Sekolah telah mencurahkan aspirasinya dengan guru-guru perbidang studi mata pelajaran demi menumbuhkan sikap afektif anak didik ke arah yang lebih baik lagi, dengan cara membudidayakan nilai-nilai islami yakni *Religious Culture*.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka adapun penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan agar kepala sekolah terus mendorong kuat baik secara moril yakni material maupun non-material, mendobrak kesadaran diri guru agar lebih baik lagi ke depannya dalam mendidik anak didik baik itu dilihat dari proses pembelajaran di dalam kelas maupun diluar proses pembelajaran di kelas. Agar lebih meningkatkan kemampuan dari tiap-tiap guru yang berada di sekolah tersebut.

2. Bagi Guru di MTsS. Al-Wasliyah Pasar V Medan Sunggal

Diharapkan kepada guru-guru baik itu guru bidang studi agama islam maupun guru bidang studi umum lainnya. Agar lebih memiliki kesadaran diri dalam memahami kondisi mental anak didik dengan cara melakukan pendekatan ke tiap-tiap anak didik. Kemudian mampu memahami arti pentingnya strategi dalam sebuah proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Selain menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti sendiri. Adapun diharapkan pula kepada peneliti lainnya, untuk lebih mengembangkan isi dari pembahasan mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Afektif Siswa di Sekolah MTsS. Al-Wasliyah Pasar V Medan Sunggal.

